

Pengaruh Dividen terhadap Kualitas Laba

Dinar Nurul MR, Edi Sukarmanto

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Islam Bandung

Jl. Tamansari No.1 Bandung, Indonesia

Dinarnuru15@gmail.com, edi66sukarmanto@gmail.com

Abstract—A company must obtain a high profit in a comprehensive manner. This must be realized in order to be able to distribute dividends to shareholders consistently in order to fulfill obligations to investors. This study aims to determine the effect of dividends on earnings quality. In carrying out data collection, researchers used purposive sampling method, using predetermined criteria. The sample used in this study were 29 companies and 87 sample data on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2018 observation period. The research method used is the verification method with a quantitative approach. Hypothesis testing was carried out using simple linear regression analysis with data processed using SPSS version 23 software. The results showed that the dividend variable has a significant effect in a positive direction on earnings quality. Suggestions for further researchers can replace the measurement of the variable with other proxies and for further research it is also expected to add other additional variables which are the factors that are expected to affect earnings quality.

Keywords—*Dividends and Earnings Quality*

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dividen terhadap kualitas laba. Dalam melakukan pengambilan data peneliti menggunakan metode purposive sampling, sehingga mendapatkan data sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 29 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode pengamatan 2016-2018. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana, dan data diolah menggunakan software SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel dividen berpengaruh terhadap kualitas laba. Saran bagi peneliti selanjutnya dapat mengganti pengukuran dividen dengan proksi lain dan menambah variabel independen yang memiliki pengaruh terhadap kualitas laba

Kata Kunci—*Dividen Dan Kualitas Laba*

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada umumnya suatu perusahaan didirikan dengan harapan agar perusahaan tersebut dapat menghasilkan laba yang tinggi, laba yang tinggi akan menggambarkan kinerja perusahaan yang baik dalam periode tersebut, laba yang dihasilkan perusahaan perlu dianalisa lebih dalam lagi apakah laba tersebut memiliki kualitas laba yang baik atau tidak karena hal tersebut dapat berpengaruh terhadap keputusan ekonomi yang diambil oleh manajemen maupun

investor. Adapun kualitas laba yang baik apabila laba tersebut mampu mencerminkan kinerja operasi perusahaan saat ini dengan akurat, mampu memberikan indikator yang baik tentang kinerja perusahaan dimasa depan, dan bisa sebagai ukuran yang baik untuk kinerja perusahaan (Wariant0 dan Rusiti, 2013). Terdapat pengukuran pada kualitas laba yang dapat dilakukan dengan menangkap tindakan-tindakan yang berkaitan dengan manajemen atas laporan keuangan, yaitu, pertama: sifat laba yaitu persistensi laba, kedua: respon investor terhadap laba yaitu Earnings response coefficients (ERC), dan ketiga: indikator eksternal dari saah saji laba yaitu Accounting and Auditing Enforcement Releases (AAERs)

Dilihat dari cara pengukuran, maka dapat dikatakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas laba adalah dividen. Dividen telah menjadi sesuatu yang penting dalam pendanaan melalui ekuitas karena dividen merupakan kebijakan perusahaan yang menjadi salah satu cara dalam mengelola laba perusahaan (Sirait, 2012). Seperti yang dialami oleh PT. Bank Central Asia, ia mencatatkan adanya penurunan laba sebesar 4.2% menjadi Rp 20 triliun hingga kuartal III-2020. Hal ini diungkapkan oleh presiden direktur Jahja Setiaatmadja “adanya penurunan laba sebesar 4,2% diakibatkan oleh meningkatnya biaya pencadangan ditengah pandemi COVID-19, sehingga bank BCA mengalami hambatan dalam membayar dividen kepada pemegang saham tetapi BCA akan terus berinovasi menyiapkan berbagai inisiatif untuk mendukung kebutuhan nasabah maupun pemegang saham” (Kompas.com, 2020)

Dividen adalah bagian dari laba bersih yang dibagikan kepada para pemegang saham atau pemilik modal sendiri, equity (Tangkilisan dan HesseI, 2003). Dividen merupakan distribusi uang tunai, properti, atau saham kepada pemegang saham sebuah perusahaan (Pratt, 2011)

B. Tujuan

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Dividen terhadap Kualitas laba.

II. LANDASAN TEORI

Dalam suatu perusahaan pasti menginginkan laba yang berkualitas agar kondisi perusahaan semakin baik. laba yang tinggi akan menggambarkan kinerja perusahaan yang baik

pada periode tersebut dan laba dengan kualitas yang rendah tidak akan menunjukkan informasi yang sebenarnya tentang kinerja manajemen pada periode tersebut sehingga dapat menyesatkan pihak pengguna laporan. Kualitas laba merupakan suatu ukuran untuk melihat apakah laba yang dihasilkan sama dengan laba yang sudah direncanakan sebelumnya. Kualitas laba merupakan kualitas informasi laba yang tersedia untuk publik yang dapat melihat sejauh mana laba dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dan dapat digunakan investor untuk menilai perusahaan (Wulansari, 2013). Kualitas informasi laba yang rendah (low quality) merupakan sinyal alokasi sumber daya yang buruk, sehingga menimbulkan kesalahan dalam keputusan pengguna informasi seperti investor dan kreditor. Adanya tindakan manajemen yang melaporkan laba yang tidak menggambarkan kondisi perusahaan yang sebenarnya mengakibatkan laba yang dihasilkan menjadi diragukan kualitasnya. (Sukarmanto, dkk, 2014)

Menurut Warianto dan Rusiti (2013), laba yang berkualitas merupakan laba yang memiliki 3 karakteristik dibawah ini:

1. Dapat mencerminkan kinerja operasi perusahaan saat ini yang akurat.
2. Dapat memberikan indikator yang baik tentang kinerja masa depan perusahaan.
3. Mampu menjadi ukuran baik untuk menilai kinerja perusahaan

Di dalam suatu perusahaan indikator dalam mengukur kualitas laba sangat diperlukan agar mengetahui seberapa berkualitas laba yang ada dalam perusahaan tersebut sehingga dapat memberikan nilai perusahaan yang berkualitas. Menurut Dechow's (2010), pengukuran kualitas laba dibagi dalam tiga kategori yaitu : Berdasarkan sifat laba : Persistensi laba, Berdasarkan respon investor terhadap laba : *Earnings response coefficients* (ERC), Berdasarkan indikator eksternal dari salah saji laba : *Accounting and Auditing Enforcement Releases* (AAERs), Pernyataan kembali (restatements) Ketidakefisienan prosedur internal kontrol berdasarkan *sarbanes oxley act (internal control procedure deficiencies reported under the sarbanes oxley act*

A. Dividen

Dividen adalah bagian dari laba bersih yang dibagikan kepada para pemegang saham atau pemilik modal sendiri, equity (Tangkilisan dan Hessel, 2003). Dividen juga merupakan distribusi uang tunai, properti, atau saham kepada pemegang saham sebuah perusahaan (Pratt, 2011). Dividen adalah bagian laba usaha yang diperoleh perusahaan dan diberikan oleh perusahaan kepada pemegang sahamnya sebagai imbalan atas kesediaan mereka untuk menginvestasikan aset diperusahaan.

Menurut Kieso dan Weygandt (2010) jenis dividen yang dapat dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang saham adalah sebagai berikut:

1. Dividen tunai/kas (cash dividend), yaitu dividen dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk kas (tunai).
2. Dividen properti (property dividend), yaitu dividen dibagikan dalam bentuk aktiva lain selain kas atau saham, misalnya aktiva tetap dan surat berharga.
3. Dividen saham (share dividend), yaitu dividen dibagikan bukan dalam bentuk tunai, melainkan dalam bentuk saham perusahaan tersebut, sehingga jumlah saham perusahaan menjadi bertambah. Jumlah dividen saham dibagikan sebanding dengan proporsi saham yang dimilikinya.
4. Dividen likuidasi (liquidating dividend), yaitu perusahaan melikuidasi dividen kepada pemegang saham. Pembagian dividen adalah selisih antara nilai realisasi aset perusahaan dikurangi semua kewajiban perusahaan.

Dalam hal ini Gumanti, (2013 : 22) menyatakan metode terkenal yang dapat digunakan untuk mengukur dividen yang dibayarkan perusahaan, yaitu: Dividen Yield dan Dividen Payout Ratio.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Regresi Sederhana

Untuk melihat pengaruh dividen terhadap kualitas laba, peneliti memakai analisis regresi sederhana melalui SPSS. Hasil uji analisis regresi sederhana yaitu :

TABEL 1. KOEFISIEN REGRESI SEDERHANA

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	0.104	0.033		3.171	0.002
DPR	0.629	0.062	0.738	10.080	0.000

Sumber :Hasil Pengolahan SPSS, 2020

Berdasarkan hasil dari tabel 1.1 diatas terlihat nilai koefisien regresi pada nilai *Unstandardized Coefficients* "B", sehingga diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$KI = 0,104 + 0,629 Di + \epsilon$$

Dari hasil persamaan regresi tersebut masing-masing variabel dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 0,104, artinya apabila variabel dividen (X) bernilai 0, maka variabel kualitas laba (Y) akan bernilai sebesar konstanta tersebut yaitu 0,104.

- Nilai dividen sebesar 0,629, memiliki arti bahwa, jika dividen mengalami peningkatan, maka diprediksikan kualitas laba akan meningkat sebesar 0,629.

B. Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial atau uji t digunakan untuk mengukur pengaruh dividen terhadap kualitas laba. Hasil pengujian secara parsial,yaitu :

TABEL 2. UJI T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0.104	0.033		3.171	0.002
DPR	0.629	0.062	0.738	10.080	0.000

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

C. Koefisien Determinasi (R-Squares)

Analisis koefisien determinasi (r²) digunakan untuk mengukur rasio dividen terhadap kualitas laba. Hasil R-Square adalah :

TABEL 3. HASIL KOEFISIEN DETERMINASI

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.738 ^a	0.545	0.539	0.16770	1.743

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka kesimpulan dari penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018 adalah: Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel dividen memiliki pengaruh terhadap kualitas laba. Hal ini menunjukkan dividen yang dibagikan secara terus menerus maka akan memiliki laba yang berkualitas.

V. SARAN

Berdasarkan hasil analisis pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini, adapun saran yang dapat diberikan peneliti agar peneliti selanjutnya mendapatkan hasil yang lebih baik lagi, yaitu sebagai berikut:

- Penelitian lebih lanjut juga perlu dilakukan terkait variabel dividen dengan menggunakan pengukuran lainnya.
- Variabel yang diteliti dalam penelitian ini hanya 1 variabel independen yaitu dividen. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan agar menambah variabel tambahan lainnya yang menjadi faktor-faktor yang diduga akan mempengaruhi kualitas laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Dechow, P et al. 2010. Understanding Earnings Quality: A Review Of The Proxies, Their determinants and Their Consequence. Journal Of Accounting and Economics 50. Hal 344-401.
- Donald E kies0, jerry j. Weygandt. 2010. Intermediate Accounting: ifrs edition
- Gumanti, Tatang Ary. 2013. Kebijakan Dividen TeOri, Empiris Dan Implikasi. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Pratt, Jamie .2011. Financial Accounting in an Economic context. United State Of America: John Wiley & Sons Inc
- Setiaatmadja, Jahja. Penurunan Iaba Sebesar 4.2% Menjadi Rp 20 Triliun Hingga Kuartal III-2020,tersedia di www.kompas.com
- Sirait, FebrieIa & Sylvia VerOnica Siregar. 2013. Hubungan Pembagian Dividen dengan KuaIitas Iaba. Jurnal Universitas Indonesia
- Sukarmanto, Edi. Sukmawati, Nur Annisa. Sofianty, Diamonalisa. 2014. Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba. Prosiding Akuntansi Vol 2 No 1 Issn :2460-6561
- Tangkilisan, HesseI N0gi S. 2003. Manajemen Publik. Jakarta: PT. Grasindo
- Wariant Paulinia & Ch. Rusiti. 2014. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Iikuiditas Dan Investment opportunity Set (IOS) Terhadap KuaIitas Iaba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. M0dus j0urnal VOL.26 (1): 19-32, 2014
- WuIansari, Yenny. (2013). Pengaruh Investment opportunity Set, Iikuiditas dan leverage Terhadap Kualitas Iaba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI. Jurnal Akuntansi . VOL. 1, NO. 2. Universitas Negeri Padang.